BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi dapat diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Karena dalam pengertian diatas terdapat kata-kata usaha, berarti transportasi juga merupakan sebuah proses, yakni proses pindah, proses gerak, proses mengangkut dan mengalihkan di mana proses ini tidak bisa dilepaskan dari keperluan akan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai dengan waktu yang diinginkan. (Fidel Miro, 2005).

Kabupaten Pasuruan merupakan pusat perbelanjaan khususnya di kecamatan Pandaan dimana jumlah penduduknya 6.722 ribu jiwa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh pabrik, serta tingkat pendapat nya sangat timggi di mana orang membutuhkan pusat perbelanjaan untuk memenuhi kebutuhan nya sehari-hari sehingga pusat perbelanjaan mengalami kemajuan yang cukup pesat yaitu swalayan yang ada di kecamatan Pandaan sehingga terjadi kemacetan yang di sebabkan oleh swalayan tersebut (Disperindag, 2008, BPS 2008). Pusat perbelanjaaan sebagai tata guna lahan, mempunyai intensitas yang cukup tinggi untuk menarik pergerakan, melihat pola hidup yang tidak bisa lepas dari gaya hidup berbelanja untuk memenuhi kebutuhannya. Keberadaan pusat

perbelanjaan sebagai salah satu fasilitas komersial selain pasar tradisional dan toko/warung tersebut dapat menimbulkan implikasi yang beragam terhadap arah pembangunana kota dan pergerakan penduduknya. Besarnya aktifitas pada pusat-pusat perbelanjaan meningkatkan kompleksitas pergerakan arus lalulintas pada ruas jalan di sekitarnya, seperti menjadi peningkatan volume lalu lintas menerus dan lokal (weaving). Dengan merebak nya pusat perbelanjaan yang berada di kabupaten pasuruan ini, maka permasalahan lalulintas pada jaringan jalan dan sekitarnya kian meningkat, sehingga pada tahap awal perlu di lakukan studi atau evaluasi untuk mengetahui tarikan perjalanan menuju pusat perbelanjaan yang di pandaan kabupaten Pasuruan.

Ditemukan pula bahwa besarnya tarikan perjalanan untuk pagi/siang dan sore/malam hari adalah berbeda. Beberapa studi tarikan perjalanan yang di laksanan sebelumnya di pasuruan berorientasi pada kawasan perhotelan, perkantoran, dan pusat pusat perbelanjaan di Kecamatan Pandaan (Astuti, 2004; Supriyanto, 2004), sedang studi mengenai tarikan perjalanan menuju swalayan di Kecamatan pandaan kabupaten Pasuruan belum pernah dilaksanakan, sehingga belum di ketahui komposisi moda perjalanan yang digunakan pengunjung, tingkat keterkaitan antara variabel-variabel bebas yang di tinjau terhadap tarikan perjalanan serta model tarikan perjalanan serta model tarikan perjalanan menuju pusat perbelanjaan tersebut. Apabila besar tarikan perjalanan menuju pusat perbelanjaan di kabupaten pasuruan dapat di ketahui, maka dapat di tentukan dari tarikan perjalanan berbasis zona dengan menggabungkan

besarnya tarikan perjalan yang di hasilkan oleh pusat-pusat aktivitas lainnya, sehingga diharapkan dapat dijadikan masukan dalam upaya penataan trasportasi kedepan, seperti penataan kebutuhan ruang parkir serta penataan konflik antar arus lalu lintas menerus dan lokal khususnya di Pandaan yang merupakan kawasan pusat perbelanjaan di provinsi Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Faktor apa yang mempengaruhi tarikan pada pengunjung swalayan Pandaan Pasuruan ?
2. Bagaimana model tarikan pengunjung pada swalayan Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tarikan yang terjadi oleh pengunjung swalayan yang ada di kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan

1. Mengetahui model tarikan pengunjung swalayan yang ada di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan ?
2. Mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi tarikan pengunjung di swalayan Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Sebagai bahan referensi bagi dinas terkait dalam menciptakan perencanaan tata ruang kota yang baik dan nyaman dalam bidang transportasi.
2. Sebagai bahan pertimbangan dinas terkait dalam pemberian izin usaha khususnya swalayan yang ada di Kota Pandaan Kabupaten Pasuruan.
3. Memberikan gambaran letak swalayan yang ada di Kota Pandaan Kabupaten Pasuruan dan besar tarikan yang dihasilkan.
4. Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang lebih lanjut

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengkaji karakteristik pemilihan model pergerakan swalayan yang ada di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Maka harus ada batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan kecamatan Pandaan Pasuruan, meliputi 5 swalayan di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
2. Tidak menganalisa kinerja ruas jalan
3. Data penelitian diambil dalam jangka waktu 3 hari dalam seminggu
4. Pengumpulan data dilakukan dengan survei data primer dan sekunder.
5. Program yang digunakan untuk menganalisa :
   - Microsoft Excel
   -Statistic Program for Special Science (SPSS) V25

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian disusun dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan teori - teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan membahas permasalahan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengolahan data hasil penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, langkah - langkah penelitian, prosedur penelitian, dan variabel penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan data- data hasil penelitian di lapangan, analisis data, hasil analisis data, dan pembahasannya.

BAB V. PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran - saran terkait pengembangan hasil penelitian.